

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, dalam suatu latar yang berkonteks khusus secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa secara alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Barlian, 2016). Hardani dkk (2020:18) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial yang berdasarkan pada suasana yang berlangsung secara alamiah dengan tujuan memahami fenomena secara menyeluruh, melalui analisis yang holistik, dan menghasilkan deskripsi yang berisi sintesis dan abstraksi kesimpulan.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, data yang dihasilkan berupa kata-kata atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di laporan. Proses menekankan pada sifat realita yang terbangun secara sosial, tekanan situasi yang membentuk penyelidikan, hubungan erat antara yang diteliti dengan peneliti, sarat nilai, menyoroti cara

munculnya pengalaman sosial sekaligus perolehan maknanya (Hardani dkk, 2020:255). Data primer yang dikumpulkan dalam metode kualitatif ini berupa katakata lisan dari informan dan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang memperkaya data primer.

Pendekatan dengan metode ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui kondisi aktual dari kuliner terapung Sungai Musi kemudian dilakukan pengkajian secara menyeluruh untuk mengetahui kesiapannya lokus untuk menjadi sebuah daya tarik wisata bagi Kota Palembang. Dalam penyajian data dan hasil penelitian akan disajikan menggunakan teks deskriptif seperti melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori serta tabel.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya (Sukmadinata, 2006:94). Partisipan dari penelitian ini adalah pelaku usaha kuliner terapung Sungai Musi, Dinas Pariwisata Kota Palembang, dan Dinas Perhubungan Kota Palembang. Penentuan partisipan ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Dalam penelitian ini karakteristik pokok yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel yaitu memiliki keterlibatan langsung dalam beroperasinya terapung Sungai Musi.

**TABEL 3**  
**DAFTAR INFORMAN**

No	Informan	Inisial
1	Pemilik Warung Terapung Cek Mery	WT1
2	Pemilik Warung Terapung Mang Ujuk	WT2
3	Pemilik Warung Terapung Cek Emy	WT3
4	Pemilik Warung Terapung Cek Sri	WT4
5	Pemilik Rumah Makan Terapung Mbok War	RMT1
6	Pemilik Rumah Makan Terapung Mbok Yah	RMT2
7	Pemilik Rumah Makan Terapung Mbok Sri	RMT3
8	Pemilik Rumah Makan Terapung Mbok Cik	RMT4
7	Dinas Pariwisata Kota Palembang	DP1
8	Dinas Perhubungan Kota Palembang	DP2

Sumber: Olahan Peneliti (2022)

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Sungai Musi terkhusus pada kawasan kuliner tepian Sungai Musi Jembatan Ampera yang merupakan salah satu destinasi wisata kuliner di Kota Palembang. Berlokasi di Jalan Sultan Mahmud Badarudin, 19 Ilir, Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

## C. Pengumpulan Data

### 1. Teknik Kumpul Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi (Hardani, 2020:122). Maka dari itu teknik yang dilakukan peneliti dalam proses pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Menurut Sukmadinata dalam (Hardani dkk, 2020:122) menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi merupakan proses mengamati dan mengingat berbagai proses dan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian dengan maksud mendapatkan data untuk memecahkan masalah (Samsu, 2017).

Pada pelaksanaannya observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan memperhatikan kondisi dari warung dan rumah makan terapung Sungai Musi secara keseluruhan dengan menggunakan alat bantu berupa ceklis. Observasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi aktual dan kesiapan Sungai Musi dalam menjadi sebuah daya tarik wisata kuliner terapung bagi Kota Palembang.

b. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu (Hardani dkk, 2020:137). Percakapan melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*).

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pemilik dari masing-masing warung dan rumah makan terapung Sungai Musi yang

keseluruhan berjumlah delapan dengan total pertanyaan sebanyak kurang lebih 50 pertanyaan yang mewakili masing-masing indikator dalam dimensi wisata kuliner. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada beberapa pihak yang turut berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Dinas Pariwisata Kota Palembang dan Dinas Perhubungan Kota Palembang dengan pertanyaan sebanyak.... dengan tujuan untuk mengetahui keadaan Sungai Musi secara umum baik sistem kebijakan, pemanfaatan dan hingga pengelolaan. Untuk mendapatkan data secara langsung dari pihak yang bersangkutan, pelengkap teknik pengumpulan lainnya, menguji hasil pengumpulan data lainnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan diperoleh melalui dokumen-dokumen dengan cara mencatat data-data yang sudah ada (Hardani dkk, 2020:149) dan bertujuan untuk mencari tahu, mengumpulkan dan memperoleh data-data, catatan, serta dokumen-dokumen yang mendukung penelitian (Samsu, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi untuk setiap objek yang ditemukan untuk menunjang hasil penelitian. Dokumentasi dilakukan terhadap objek yang diteliti yaitu warung dan rumah makan terapung Sungai Musi dengan menggunakan kamera untuk menghasilkan foto. Sedangkan untuk dokumentasi wawancara,

peneliti menggunakan alat bantu perekam suara untuk menghasilkan rekaman wawancara.

## 2. Alat Kumpul Data

Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat kumpul data berupa pedoman wawancara yang telah disusun dan disesuaikan dengan topik penelitian. Alat kumpul data yang digunakan oleh peneliti adalah:

### a. Daftar Periksa/ *Checklist*

Daftar periksa (*checklist*) adalah daftar perilaku, karakteristik, atau entitas lain yang dicari peneliti. Baik peneliti atau peserta survei hanya memeriksa apakah setiap item dalam daftar diamati, hadir atau benar atau sebaliknya (Hardani dkk, 2020:406).

Dalam penelitian ini penggunaan *checklist* digunakan sebagai alat untuk mencatat variabel yang sudah ditentukan sehingga nantinya hanya diperlukan tanda cek pada pernyataan yang sudah sesuai. Daftar periksa yang digunakan berisi tentang komponen destinasi wisata kuliner yang terdapat dalam hierarki wisata kuliner yang dikeluarkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Daftar periksa ini digunakan untuk menentukan kesiapan dari destinasi warung dan rumah makan terapung Sungai Musi untuk dijadikan daya tarik wisata kuliner bagi Kota Palembang.

### b. Pedoman Wawancara

Penggunaan pedoman wawancara bertujuan untuk mengarahkan fokus pembahasan saat melakukan wawancara sehingga data yang akan dikumpulkan melalui informan tidak melenceng dan dapat lebih dalam. Adanya pedoman wawancara juga digunakan sebagai alat untuk mengklarifikasi, mengembangkan kesadaran kritis partisipan, meminta penjelasan lebih rinci dan meminta partisipan untuk kembali berfokus pada pertanyaan dan tujuan penelitian (Moleong, 2009:30).

Wawancara yang dilakukan peneliti dilakukan untuk menemukenali kondisi aktual dari warung dan rumah makan terapung Sungai Musi. Sehingga di dalam pedoman ini, rangkaian pertanyaan bertema dan mengarah kepada komponen dari wisata kuliner yang dari Ellis, Ashleigh et. al. (2018:257).

#### **D. Analisis Data**

Berdasarkan dari penjelasan Hardani (2020:161), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahamioleh diri sendiri maupun orang lain (Hardani dkk, 2020:162). Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut:

## 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Patilima dalam Hardani, 2020:164). Terdapat tiga hal perlu dilakukan dalam tahap mereduksi data di antaranya yaitu dengan mengkategorisasikan data, mengoding data hingga menyeleksi data (Miles dan Huberman, Sugiyono, dalam Sanon 2016:121). Analisis ini berfungsi untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Pada penelitian ini reduksi data dilakukan dengan proses memfokuskan data yang telah terkumpul dengan meringkasnya dan memasukkannya ke dalam kategori-kategori. Data ini dikategorikan berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai aspek wisata kuliner oleh Ellis, Ashleigh et. al. (2018:257), daya tarik wisata Damanik dan Weber (2006:13) dan hirarki produk wisata kuliner oleh Kemenparekraf (2019:23).

Teknik analisis pada bagian ini dilakukan dengan cara *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*. Tahapan dimulai dengan membaca Kembali hasil transkrip wawancara yang telah dilakukan kepada delapan pelaku usaha kuliner terapung dan pihak Dinas Pariwisata Kota Palembang serta Dinas Perhubungan Kota Palembang. Hasil transkrip kemudian dicari kata kunci yang sesuai dengan data yang diperlukan dan dikelompokkan dalam kategori kelompok yang telah dibuat berdasarkan teori yang digunakan. Setelah data berhasil dikelompokkan, hasil tersebut dibaca ulang

dan dipilih berdasarkan kegunaannya dalam penulisan laporan dan dimasukkan pada tiap-tiap sub bab di hasil dan pembahasan.

## 2. Menyajikan Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif umumnya bersifat naratif-dekriptif (Sanon, 2016:131). Pada penelitian jenis ini penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya (Hardani, dkk 2020:168).

Dalam penelitian ini, data disajikan dengan bentuk deskriptif berupa teks naratif yang disusun berdasarkan kategori dalam penelitian ini yaitu aspek kriteria wisata kuliner, daya tarik wisata dan hirarki produk wisata kuliner yang selautnya dilengkapi dengan bukti pendukung yaitu hasil dokumentasi selama penelitiab berupa foto. Selain itu data juga disajikan dalam bentuk tabel, untuk menyimpulkan dan mengumpulkan informasi utama dalam penjabaran pada hasil penelitian dan pembahasan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan ketiga dalam penganalisisan data di penelitian kualitatif. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif (Hardani, dkk 2020:171). Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, sehingga masalah dan rumusan masalah dalam penelitian

kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat dan mencari hubungan, persamaan serta perbedaan yang digunakan untuk mencari jawaban dari penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian teori konsep mengenai aspek kriteria wisata kuliner, daya tarik wisata dan hirarki produk wisata kuliner dengan hasil dan pembahasan. Kesimpulan yang didapat akan digunakan untuk melihat kesiapan dari kuliner terapung Sungai Musi untuk dijadikan daya tarik wisata kuliner bagi Kota Palembang.

#### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data penelitian ini akan dilakukan dengan triangulasi data. Menurut Hardani (2020:154) triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Penggunaan teknik triangulasi dalam pengumpulan data mampu membuat peneliti memperoleh hasil yang lebih konsisten, tuntas dan pasti. Peneliti nantinya akan mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi data dalam penelitian ini digunakan untuk memvalidasi data yang diperoleh dari berbagai partisipan atau informan yaitu antara lain pengusaha kuliner dari kuliner terapung Sungai Musi serta pemangku kepentingan yang turut terlibat

dalam pengelolaannya yaitu Dinas Pariwisata Kota Palembang serta Dinas Perhubungan Kota Palembang. Hasil wawancara informan nantinya dibandingkan dengan keadaan aktual, perspektif antar informan, dokumen, dan teori yang mendukung penelitian sehingga didapatkan kesimpulan mengenai kesiapan kuliner terapung Sungai Musi untuk menjadi sebuah daya tarik wisata kuliner bagi Kota Palembang.